

**IDENTIFIKASI ALAT TANGKAP RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS CCRF  
(CODE OF CONDUCT FOR RESPONSIBLE FISHERIES) DI DESA  
TAMBOLONGAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**SKRIPSI**

**SUCI INSYIRAH AL HAQ  
L051 19 1060**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI ALAT TANGKAP RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS CCRF  
(CODE OF CONDUCT FOR RESPONSIBLE FISHERIES) DI DESA  
TAMBOLONGAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Disusun dan diajukan oleh :

**SUCI INSYIRAH AL HAQ**

**L051 19 1060**

Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D**  
NIP. 197206171999031003

**Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si**  
NIP. 196601151995031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

**Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si**  
NIP. 196601151995031002

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI ALAT TANGKAP RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS CCRF  
(CODE OF CONDUCT FOR RESPONSIBLE FISHERIES) DI DESA  
TAMBOLONGAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Disusun dan diajukan oleh :

**SUCI INSYIRAH AL HAQ**

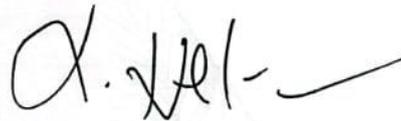
**L051 19 1060**

Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

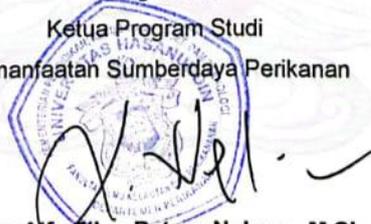


**Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D**  
NIP. 197206171999031003

**Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si**  
NIP. 196601151995031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



**Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si**  
NIP. 196601151995031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Insyirah Al Haq

NIM : L051191060

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul:

**Identifikasi Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berbasis CCRF (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*) Di Desa Tambolongan Kabupaten Kepulauan Selayar**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri

Apabila dikemudian han terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 15 Agustus 2023

Yang Menyatakan

  
(Suci Insyirah Al Haq)

## BIODATA PENULIS



Suci Insyirah Al Haq dilahirkan pada tanggal 4 November 2001 di Bulukumba, Sulawesi Selatan. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara serta anak dari Bapak Zainal Abidin Rauf dan Ibu Mardiana Maknun. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 10 Bulukumba dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs. PP. Babul Khaer Bulukumba dan lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Bulukumba dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Departemen Perikanan pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Selama menempuh Pendidikan S1, penulis terdaftar sebagai anggota KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS, KEMAPI FIKP UNHAS, aktif dalam beberapa kepanitiaan serta menjadi pengurus di KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS sebagai Anggota Divisi Kesekretariatan periode 2021 dan menjadi Koordinator Pengaderan periode 2022. Penulis juga aktif di UKM PERBAKIN (Persatuan Menembak Indonesia) UNHAS.

## ABSTRAK

**Suci Insyirah Al Haq.** L051 19 1060. "Identifikasi Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berbasis CCRF (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*) Di Desa Tambolongan Kabupaten Kepulauan Selayar". Dibimbing oleh **Muhammad Kurnia** sebagai pembimbing utama dan **Alfa Petrus Filep Nelwan** sebagai pembimbing anggota.

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alat tangkap ramah lingkungan berbasis CCRF (*Code Of Conduct Responsible Fisheries*) di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar dan mengetahui jenis hasil tangkapan yang tertangkap pada masing-masing alat tangkap. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023 bertempat Di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu hasil observasi langsung dan wawancara. Analisis data menggunakan metode skoring, menghitung menggunakan Software MC Excel 2010 dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat tangkap kategori sangat ramah lingkungan yaitu pancing ulur dengan nilai 98%, Pukat pantai dengan nilai 95%, dan pancing rawai dengan nilai 91%. Sedangkan alat tangkap kategori ramah lingkungan yaitu panah dengan nilai 78%. Hasil tangkapan masing-masing alat tangkap berupa ikan-ikan demersal.

**Kata Kunci:** Alat Tangkap, CCRF, Ramah Lingkungan

## ABSTRACT

**Suci Insyirah Al Haq.** L051 19 1060. "Identify CCRF (*Code Of Conduct Responsible Fisheries*)-Based Environmentally Friendly Fishing Gear In Tambolongan Village, Selayar Islands Regency". Supervised by **Muhammad Kurnia** as principal supervisor and **Alfa Petrus Filep Nelwan** as co-supervisor.

---

This study aims to identify environmentally friendly fishing gear based on CCRF (Code Of Conduct Responsible Fisheries) in Tambolongan Village, Selayar Islands Regency and to determine the type of catch caught in each fishing gear. The research was conducted in April-June 2023 at Tambolongan Village, Selayar Islands Regency. The data used in this study are primary data, namely the results of direct observation and interviews. Data analysis used scoring method, calculating using MC Excel 2010 Software and descriptive method. The results showed that fishing gear was categorized as very environmentally friendly, hand line with a value of 98%, beach seine 95%, and longlines with a value of 91%. While the fishing gear category is environmentally friendly, arrows with a value of 78%. The catch of each fishing gear is demersal fish.

**Key Word:** Fishing gear, CCRF, Environmentally friendly

## KATA PENGANTAR

### ***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Segala puji bagi Allah SWT yang maha mengetahui dan maha bijaksana yang telah memberi petunjuk agama yang lurus kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membimbing umatnya dengan suri tauladan yang baik.

Alhamdulillah, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerah, kesempatan dan pemikiran kepada penyusun sehingga penyusunan skripsi ini dengan judul "**Identifikasi Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berbasis CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries) Di Desa Tambolongan Kabupaten Kepulauan Selayar**" dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya **Zainal Abidin Rauf** dan **Mardiana Maknun** yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi kepada penulis. Terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh jenjang perkuliahan. Terima kasih atas semua doa, usaha, dan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Bapak **Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D.** selaku pembimbing utama sekaligus Penasehat Akademik saya dan Bapak **Dr. Ir. Alfa Petrus Filep Nelwan, M.Si.** selaku pembimbing kedua sekaligus Kepala Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi serta solusi pada setiap permasalahan yang penulis hadapi sejak awal masa perkuliahan hingga akhir penyelesaian studi penulis.
3. Bapak **M. Abduh Ibnu Hajar, S.Pi. MP. Ph.D.** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc.** selaku penguji yang memberikan pengetahuan dan masukan berupa saran dan kritik yang sangat membangun kepada penulis.
4. Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Kakak tercinta **Rahmat Ariandi** dan adik tercinta **Puji Qur'ani Al Haq** selalu ada untuk penulis. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta materil kepada penulis.

6. Bapak **Patta Asing dan Keluarga serta Warga Desa Tambolongan** yang sangat berjasa dalam proses pengambilan data di lapangan.
7. Rekan penelitian **Alifka Fitrah Ramadani** dan **Nurul Fajriani** yang menjadi teman seperjuangan mengarungi lautan tanpa mengenal badai yang sudah pasti berlalu dan menyusuri desa selama kurang lebih 1 bulan di Desa Tambolongan Kabupaten Kepulauan Selayar, juga mendorong penulis agar tetap semangat dan membuat momen penelitian sangat berwarna.
8. Saudari – saudari seperjuanganku **Si Gandeng Tellu** yaitu **Rischa Damayanti PermataSari, Nurul Fajriani, Fadhila Qudz, Evi Safitri Alfarizi, dan Alifka Fitrah Ramadani** yang selalu kebersamai meniti pahitnya kehidupan perskripsian, terima kasih karena saling menguatkan dan telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku di Tambolongan yaitu **Fikar, Zul, Adjie, Saleng, Pahiring, Patriadi, Rasya, Rehan dan Sakti** yang senantiasa membantu selama proses pengambilan data di lapangan.
10. Saudara dan saudari seperjuanganku **Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Angkatan 2019** dan **Bandaraya #2019** untuk semua kebersamaan yang tak akan terlupakan.
11. Keluarga **KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS** yang senantiasa mewadahi seluruh aspirasi penulis serta menjadi tempat belajar dan tempat mendapatkan pengalaman bermakna selama penulis menjadi mahasiswa.
12. Saudara **Lee Haechan** yang memberikan motivasi semangat selama perkuliahan dan telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian penelitian ini.
13. Saudari **Zahra Kalilla Hanita, Asniah Agus, dan Wanda Andani** yang senantiasa memberi dukungan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama penyelesaian penelitian ini.
14. Pegawai dan staff di Departemen Perikanan serta Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yang bekerja keras dalam menyelesaikan segala bentuk administrasi yang penulis butuhkan selama masa perkuliahan.
15. Serta semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Makassar, 02 Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan kegunaan .....	2
<b>II. TINJAUAN_PUSTAKA</b>	
A. Alat Penangkapan Ikan .....	3
B. Jenis-Jenis Alat Penangkapan Ikan.....	4
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Bahan dan Alat.....	7
C. Metode Penelitian .....	7
D. Prosedur Penelitian.....	8
E. Analisis Data.....	13
<b>IV. HASIL</b>	
A. Deskripsi Alat Tangkap .....	14
B. Analisis Keramahan Lingkungan Alat tangkap .....	20
C. Jenis Hasil Tangkapan.....	26
<b>V. PEMBAHASAN</b>	
A. Aspek Keramahan Lingkungan Alat Tangkap .....	27
B. Jenis Hasil Tangkapan.....	38
<b>VI. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	41
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Alat dan Kegunaannya .....	7
2.	Kriteria dan Bobot Alat Tangkap Ramah Lingkungan .....	12
3.	Kriteria Keramahan Lingkungan Pancing Ulur .....	20
4.	Kriteria Keramahan Lingkungan Pukat pantai .....	21
5.	Kriteria Keramahan Lingkungan Panah .....	23
6.	Kriteria Keramahan Lingkungan Pancing Rawai .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Lokasi Penelitian .....	7
2. Pancing Ulur di Lokasi Penelitian .....	14
3. Desain Pancing Ulur .....	14
4. Ilustrasi Pengoperasian Pancing Ulur .....	15
5. Pukat pantai di Lokasi Penelitian .....	16
6. Desain Pukat pantai .....	16
7. Ilustrasi Pengoperasian Pukat pantai .....	16
8. Panah di Lokasi Penelitian .....	17
9. Desain Panah .....	17
10. Ilustrasi Pengoperasian Panah .....	18
11. Pancing Rawai di Lokasi Penelitian .....	19
12. Desain Pancing Rawai .....	19
13. Ilustrasi Pengoperasian Pancing Rawai .....	19
14. Diagram Skor Keramahan Lingkungan Alat Tangkap .....	27

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan wilayah kepulauan yang meliputi kecamatan Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu, dan Pasilambena serta wilayah daratan yang meliputi kecamatan Benteng, Bontobaharu, Bontomanai, Buki, Bontomatene, dan Bontosikuyu. Di Kecamatan Bontosikuyu terdapat beberapa desa salah satunya Desa Tambolongan. Perikanan tangkap Di Desa Tambolongan merupakan salah satu mata pencaharian penduduk di daerah tersebut. Hal ini dikarenakan wilayah yang terletak di daerah pesisir.

Dewasa ini, perikanan tangkap mengalami tingginya kompetisi antar alat tangkap yang membuat nelayan mulai melakukan modifikasi alat tangkap untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal termasuk menggunakan teknologi penangkapan yang merusak (*destructive fishing*) atau tidak ramah lingkungan. Modifikasi yang dilakukan nelayan kerap kali menggunakan bahan yang berbahaya seperti bom molotov atau bahan berbahaya lainnya sehingga keselamatan nelayan juga terancam saat pengoperasian alat tangkap digunakan.

Kriteria teknologi penangkapan ikan memiliki beberapa aturan penting, yaitu: selektifitas yang tinggi, tidak membahayakan nelayan, tidak destruktif terhadap nelayan, produksinya berkualitas, produknya tidak membahayakan konsumen, ikan buangan minimum, tidak menangkap spesies yang dilindungi atau terancam punah, dampak minimum terhadap keanekaragaman hayati dan dapat diterima secara sosial (Rohadi et al. 2020)

Merujuk pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa operasi penangkapan ikan dapat dikatakan berjalan lancar apabila suatu usaha perikanan memiliki beberapa kriteria teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan.

Konsep CCRF (*Code Of Conduct Responsible Fisheries*) dikeluarkan FAO pada tahun 1995 yang dimana sebagai acuan internasional untuk menjamin pemanfaatan sumberdaya laut yang lestari, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Maka dikeluarkannya konsep CCRF ini diharapkan sebagai upaya berencana dalam mengelola sumberdaya laut dan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan perikanan tangkap yang ramah lingkungan.

Dalam hal ini belum diketahui secara pasti jenis alat tangkap apa saja yang digunakan di Desa Tambolongan Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga diperlukan suatu identifikasi dari setiap jenis alat tangkap yang digunakan berbasis CCRF (*Code Of Conduct Responsible Fisheries*). Setelah dilakukan identifikasi maka dapat

dikelompokkan jenis dari alat tangkap tersebut baik itu sesuai keramahan lingkungannya untuk kepentingan kelestarian maupun kebijakan perikanan tangkap, sesuai dengan jenisnya berdasarkan spesifikasi teknis dan cara pengoperasiannya serta mengetahui target utama dari masing-masing alat tangkap.

Penelitian-penelitian mengenai identifikasi dan pengelompokan alat tangkap telah banyak dilakukan. Sementara penelitian tentang identifikasi alat tangkap ramah lingkungan berbasis CCRF (*Code Of Conduct Responsible Fisheries*) di Desa Tambolongan Kabupaten Kepulauan Selayar belum pernah ada sebelumnya, sehingga penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan sebagai upaya penyediaan data dan informasi alat tangkap. Informasi alat tangkap ramah lingkungan juga diperlukan untuk bahan informasi bagi masyarakat nelayan maupun instansi terkait dalam proses pengembangan perikanan tangkap yang ada di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar.

## **B. Rumusan Masalah**

Terdapat berbagai jenis alat penangkapan ikan yang dioperasikan di Desa Tambolongan Kabupaten Kepulauan Selayar, namun pengetahuan mengenai jenis alat tangkap ramah lingkungan yang dioperasikan belum dapat diketahui secara pasti. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis alat tangkap ramah lingkungan yang ada di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar?
2. Apa saja jenis hasil tangkapan berdasarkan alat penangkapan ikan yang ada di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Tujuan Penelitian adalah:

- a. Mengetahui jenis alat tangkap ramah lingkungan berbasis CCRF (*Code Of Conduct Responsible Fisheries*) yang ada di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar.
- b. Mengetahui jenis-jenis hasil tangkapan berdasarkan alat penangkapan ikan yang ada di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **2. Kegunaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat nelayan maupun instansi terkait dalam proses pengembangan perikanan tangkap yang ada Di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar. Identifikasi ini bermanfaat untuk kepentingan kelestarian maupun kebijakan perikanan tangkap di daerah ini.

## II. TINJUAN PUSTAKA

### A. Alat Penangkapan Ikan

#### 1. Definisi Alat Tangkap

Penangkapan ikan adalah usaha melakukan penangkapan atau pengumpulan ikan atau organisme perairan lainnya yang memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang berarti bahwa penangkapan ikan tidak hanya melakukan penangkapan ikan dengan alat tangkap tertentu tetapi juga termasuk mengumpulkan organisme yang berada dalam perairan yang dapat memberi manfaat ekonomi (Sudirman dan Mallawa,2004). Dengan peralatan dan teknik penangkapan yang tepat akan dapat menangkap ikan dengan hasil yang baik. Alat tangkap menyangkut pemilihan bahan talik dan jaring (*net and rope materials*), rancang bangun alat (*net designing*) (Sudirman,2013).

#### 2. Klasifikasi Alat Penangkapan Ikan

Berbagai ahli telah melakukan klasifikasi metode penangkapan ikan. Ada perbedaan pengklasifikasian dari masing-masing ahli karena perbedaan titik pandang, tujuan dan kondisi perairan. Namun, prinsip dasar dari pengklasifikasian adalah bagaimana proses ikan itu tertangkap. Ada yang melihat apakah alat itu aktif atau tidak serta ada pula yang melihat dari sisi bagaimana proses alat itu menangkap ikan (Sudarman dan Mallawa,2004).

Adapun Klasifikasi Alat Penangkapan Ikan berdasarkan PERMEN KP No.59 Tahun 2020 Tentang Jalur Penangkapan Ikan Dan Alat Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia Dan Laut Lepas , Jenis API (Alat Penangkapan Ikan) dibedakan menjadi 10 Kelompok, yaitu:

- a. Jaring Lingkar (*surrounding nets*)
- b. Pukat Tarik (*seine nets*)
- c. Pukat Hela (*trawls*)
- d. Penggaruk (*dredges*)
- e. Jaring Angkat (*lift nets*)
- f. Alat Yang Dijatuhkan Atau Ditebarkan (*falling gears*)
- g. Jaring Insang (*gillnets and entangling nets*)
- h. Perangkap (*traps*)
- i. Pancing (*hooks and lines*)
- j. API lainnya (*miscellaneous gears*).

### 3. Alat Tangkap Ramah Lingkungan

Teknologi penangkapan ikan ramah lingkungan adalah suatu alat tangkap yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, yaitu sejauh mana alat tangkap tersebut tidak merusak dasar perairan, kemungkinan hilangnya alat tangkap, serta kontribusinya terhadap polusi. Faktor lain adalah dampak terhadap biodiversity dan target resources yaitu komposisi hasil tangkapan, adanya by catch serta tertangkapnya ikan-ikan muda (Klust, 1987 dalam Latuconsina, 2010).

Salfauz (2015) dalam Sir, J.A. (2019), menjelaskan bahwa *Food Agriculture Organization* (FAO, sebuah lembaga di bawah naungan Perserikatan Bangsa Bangsa yang menangani masalah pangan dan pertanian dunia), pada tahun 1995 mengeluarkan suatu tata cara bagi kegiatan penangkapan ikan yang bertanggung jawab (Code of Conduct for Responsible Fisheries- CCRF). Dalam CCRF ini, FAO menetapkan serangkaian kriteria bagi teknologi penangkapan ikan ramah lingkungan. Ada 9 kriteria alat tangkap ramah lingkungan yang FAO tetapkan sesuai Code of Conduct for Responsible Fisheries (CCRF) tahun 1995 yaitu:

- a) Memiliki selektifitas yang tinggi
- b) Tidak merusak habitat
- c) Menghasilkan ikan berkualitas tinggi
- d) Tidak membahayakan nelayan
- e) Produksi tidak membahayakan konsumen
- f) *By-Catch* rendah
- g) Dampak ke *Biodiversity* rendah
- h) Tidak membahayakan ikan-ikan yang dilindungi
- i) Diterima secara sosial

#### B. Jenis-Jenis Alat Penangkapan Ikan

##### 1. Pukat Cincin (*Purse Seine*)

*Purse Seine* disebut juga Pukat cincin karena alat tangkap ini dilengkapi dengan cincin untuk memudahkan penarikan tali cincin. Cincin mempunyai fungsi ganda sebagai tempat lewat tali cincin dan juga berfungsi sebagai pemberat. *Purse Seine* sampai saat ini masih merupakan alat penangkapan ikan pelagis kecil yang paling produktif (Najamuddin, 2012).

*Purse Seine* dioperasikan pada siang dan malam hari. Alat tangkapan ini menggunakan rumpon sebagai alat bantu yang berguna untuk mengumpulkan kawanan ikan, selain menggunakan rumpon *purse seine* jua menggunakan alat bantu cahaya pada pengoperasian malam hari. Cahaya yang digunakan ini bertujuan untuk

menarik dan mengkonsentrasikan ikan pada daerah sekitar rumpon yang merupakan catchable area (Sudirman dan Mallawa, 2004).

## **2. Jaring Angkat (*Lift Net*)**

Jaring Angkat adalah jaring yang biasanya berbentuk empat persegi panjang, dibentangkan di dalam air secara horizontal, dengan menggunakan bamboo, kayu atau besi sebagai rangkanya. Pemasangan jaring angkat ini dapat di lapisan tengah, dasar atau permukaan perairan (Sudirman dan Mallawa, 2012).

Jaring angkat yang dioperasikan di wilayah Indonesia adalah semua jenis bagan. Bagan yang menggunakan cahaya sebagai alat bantu berkembang terus dan dapat diklasifikasikan mulai dari bagan tancap (*fixed bagan*), bagan apung (*float bagan*), yang dapat dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu bagan rakit dan bagan perahu. Bagan perahu (*Canoe Bagan*) dapat pula diklasifikasikan menjadi bagan satu perahu (*bagan with one canoe*), bagan dua perahu (*bagan with two canoes*) dan (*bagan with engine boat*) bagan dengan menggunakan mesin sendiri (Sudirman, 2013).

## **3. Jaring Insang (*Gill Net*)**

Pukat pantai merupakan alat tangkap pasif berbentuk lembaran jaring persegi panjang yang menangkap ikan dengan menunggu ruaya/datangnya ikan dan ikan tersebut teretangkap pada insangnya. *Gill Net* berfungsi menghadang ruaya ikan yang sedang melintas, baik itu ikan pelagis maupun demersal. Sebagai alat tangkap pasif, *gill net* kurang efektif terhadap hasil tangkapan ikan yang mempunyai pengaruh terhadap rangsangan umpan, seperti ikan kerapu, rajungan, udang dan lain sebagainya (Iporenu *et al.*, 2013).

Jaring Insang merupakan salah satu alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan Indonesia maupun di manca Negara. Data statistik perikanan Indonesia memperlihatkan bahwa pukat pantai termasuk alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan di seluruh Provinsi Indonesia. *Gill Net* terdiri atas berbagai jenis, mulai dari *Gill Net* yang dioperasikan di permukaan perairan (*surface gill net*), di dasar perairan (*bottom gill net*) dan di pertengahan perairan (*midwater gill net*) yang semuanya memiliki deskripsi dan persyaratan teknis sendiri. Selain itu, terdapat variabilitas aspek teknis berdasarkan ikan yang menjadi tujuannya (Mallawa, 2012).

## **4. Perangkap**

Perangkap merupakan alat penangkapan ikan yang dipasang secara tetap di dalam air untuk jangka waktu tertentu yang memudahkan ikan masuk dan mempersulit keluarnya. Alat ini biasanya dibuat dari bahan alami seperti bamboo, kayu, atau bahan

buatan lainnya seperti jaring. Ada beberapa jenis alat tangkap yang termasuk trap diantaranya bubu, sero, jermal dan set net (Sudirman dan Mallawa, 2004).

Berdasarkan Ukurannya ada yang kecil, sedang, besar, dan berdasarkan posisinya ada yang portable trap net dan guilding barrier, misalnya jenis-jenis bubu dan sero (Husin,2018).

Bubu merupakan alat penangkapan ikan yang efektif digunakan diperairan terumbu karang. Alat tangkap ini sangat membantu nelayan bermodal kecil karena biaya pembuatannya relative murah dan mudah dalam pengoperasiannya (Lucien,2012)

Sero (*Guilding Barrier*) adalah alat penangkapan ikan yang dipasang secara tetap di dalam air, yang biasanya terdiri dari susunan pagar-pagar yang akan menuntun ikan menuju perangkap. Alat ini biasanya terbuat dari kayu, waring, atau bamboo. Terdiri dari bagian-bagian yaitu (a) Penaju (*leading net*) yang berfungsi untuk menghadang ikan dalam renang ruayanya khususnya ikan-ikan yang beruaya pada saat pasang naik; (b) daerah bunuhan, biasanya terletak pada bagian yang lebih dalam. Dengan demikian, pemasangan alat tangkap ini hanya bisa dilakukan pada daerah-daerah yang dilandai dan sedikit miring. Nelayan banya memasangnya pada daerah-daerah pinggir pantai (Sudirman dan Mallawa, 2004).

## **5. Pancing**

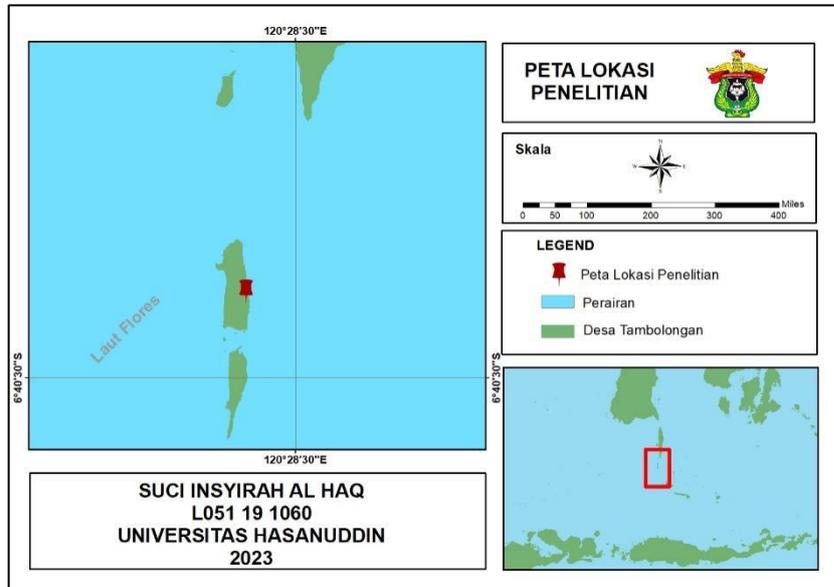
*Line Fishing* (pancing) secara prinsip merupakan alat tangkap yang tidak banyak mengalami perkembangan karena hanya melekatkan umpan pada mata pancing, lalu mata pancing diberi tali dan setelah ikan memakan umpan mata pancing, lalu mata pancing diberi tali dna setelah ikan memakan umpan mata pancing ikut termakan dan ikan terkait. Namun dari segi struktur , pancing mengalami perkembangan yang sangat pesat seperti terlihat pada *pole and line* (huhate), dan *long line* (Mallawa, 2012).

Berbeda ikan yang menjadi tujuan penangkapan maka berbeda pula pancing yang digunakan. Dengan demikian, struktur pancing jua akan berbeda, sehingga akan terlihat banyak sekali variasi dari alat pancing ini. Sehubungan dengan jenis ikan yang menjadi tujuan penangkapan maka fishing ground di mana ikan itu berada akan berbeda pula kondisinya, dengan demikian maka cara yang akan dilakukan akan berbeda pula (Sudirman dan Mallawa, 2012).

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april-juni 2023 yang berlokasi di Desa Tambolongan, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

#### B. Alat dan Kegunaannya

Alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Alat dan Kegunaannya

No.	Nama Alat	Kegunaan
1.	Unit alat tangkap setiap jenis alat tangkap	Sebagai sampel penelitian
2.	Rol meter / mistar	Alat mengukur hasil tangkapan.
3.	Kamera	Sebagai alat untuk dokumentasi
4.	Alat Tulis	Untuk menulis hasil wawancara
5.	Kuisisioner	Sebagai acuan untuk pertanyaan dalam wawancara

#### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi dengan menggunakan purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan yaitu: